

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif adalah karena penulis menggunakan data berupa angka-angka dari laporan keuangan pada Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) yang kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang telah dipublikasikan di website BEI (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing bank, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS). Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian yaitu pada bulan Januari 2021

sampai selesai bulan Juni 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data sekunder adalah data yang diperoleh dari cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen.³⁷

Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berbentuk runtut waktu (*time series*). Data sekunder yang digunakan adalah data yang diambil dari laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing bank, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam metode penelitian berarti merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat dijadikan sumber data penelitian.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode 2015-2019 pada 3 Bank Umum Syariah

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 141

³⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 34

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, unit sampel yaitu elemen atau himpunan dari unsur-unsur yang tersedia untuk seleksi beberapa tahap proses sampling.³⁹ Sampel di dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumen. Teknik tersebut merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang bersifat *time series* dengan mengambil data dari masing-masing laporan keuangan triwulan pada setiap Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

³⁹Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business*, (Inggris: wiley, 2016), hlm. 240-248

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio CAR, ROA dan FDR. Variabel penelitian yang pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dianalisis dari laporan keuangan perusahaan dari periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS). Setelah itu, laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yakni dengan menggunakan rasio CAR, ROA dan FDR.

3.7 Instrumen Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengumpulan data untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴¹ Peneliti menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴² Pertimbangan sampel yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah pada Laporan Keuangan Triwulan dari Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, yang didapatkan secara lengkap dari website resmi masing-masing bank tersebut yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan

⁴⁰Ibid., hlm. 60

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 116

⁴²Ibid., hlm. 124

Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, analisis kuantitatif adalah analisis yang bertujuan untuk mencari uraian secara menyeluruh, teliti dan komprehensif berdasarkan data empiris.

Langkah-langkah teknik analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dalam hal ini penulis mendapatkan data dengan cara mengutip langsung dari web resmi masing-masing bank periode 2015-2019, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).
2. Melakukan perhitungan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) untuk pengukuran faktor permodalan. ROA (*Return on Asset*) untuk pengukuran rentabilitas dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) untuk pengukuran faktor likuiditas, yang datanya terdapat dalam laporan keuangan masing-masing bank periode 2015-2019, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).
3. Penarikan kesimpulan kinerja keuangan dengan menggunakan CAR, ROA dan FDR pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai

Syariah (PNBS).

3.9 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh penulis terkait dengan variabel penelitiannya adalah analisis uji normalitas data. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.⁴³ Normalitas data dapat dideteksi dengan beberapa rasio yang salah satunya menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dimana rasio tersebut merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data yang minimal bertipe ordinal.⁴⁴

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini pada masing-masing variabel berjumlah lebih dari 30 ($n \geq 30$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat rata-rata (mean) untuk mengetahui rasio CAR, ROA, dan FDR pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, yaitu Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS). Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia (BI) yaitu, standar CAR terbaik adalah 8%, standar ROA terbaik berada pada posisi 1,5% dan standar FDR yaitu sebesar

⁴³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Program IBM SPSS*. Edisi 7, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 29

⁴⁴Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 78

80% untuk batas bawah dan 110% untuk batas atas.⁴⁵

3.10 Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program olah data SPSS 21 (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan. Data yang didapat merupakan data kuantitatif dimana data dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga akan mudah diaplikasikan ke dalam olah data SPSS 21. Program ini dapat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya.

⁴⁵<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137699/peraturan-bi-no-69pbi2004> diakses pada tanggal 2 Januari 2022 pukul 23:53 WIB.